

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli, Desa Onowaenbo, Kecamatan Gunungsitoli, Kabupaten Gunungsitoli, Sumatra Utara. Penelitian ini dilaksanakan setelah selesai diseminarkan pada bulan februari 2025 yang kemudian disusul dengan administrasi surat izin penelitian. Dikarenakan penelitian ini akan dilaksanakan disekolah dalam wilayah kota Gunungsitoli maka peneliti terlebih dahulu mengurus izin penelitian kepada pihak BAPEDA Kota Gunungsitoli yang nantinya izin tersebut akan diteruskan kepada Dinas pendidikan kota Gunugsitoli dan kepada pihak sekolah yang bersangkutan. Administrasi surat izin penelitian terlaksana dengan baik dan peneliti diterima untuk melakukan penelitian disekolah bersangkutan setelah peneliti dan pihak sekolah berdiskusi tentang kebijakan sekolah dan penelian yang akan dilakukan oleh peneiti.

Pada pertemuan awal dengan siswa peneliti menjelaskan dengan singkat tentang tujuan dari penelitian yang akan dilakukan, Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 22 orang siswa dikelas VIII-C UPTD SMP Negeri 2 Gunungsioli yang bukan termasuk sampel penelitian. Uji coba instrument dilakukan dalam sekali pertemuan dan melaksanakan layanan klasikal. Tujuan uji coba instrument ini adalah untuk

menilai seberapa valid dan *reliable* instrument. Dalam penelitian ini pengumpulan informasi menggunakan instrument mengenai Konflik Interpersonal Siswa (Y) dan Konseling *Rational Emotive Behaviour Therapy* (Y) untuk peserta didik kelas VIII-B sebagai sampel. Hasil dari penyebaran instrument akan digunakan sebagai uji informasi untuk menentukan efektivitas konseling *rational emotive behavior therapy* (X) terhadap penyelesaian konflik interpersonal siswa (Y) siswa di UPTD SMP Negeri 2 Gunungsitoli.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti memberikan layanan klasikal tentang konflik interpersonal kepada kelas VIII-B yang merupakan sampel penelitian dan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan pre-test melalui penyebaran angket. Kelas VIII-B yang beranggotakan 22 siswa dibagi menjadi 2 kelompok, yaitu 11 siswa kelompok kontrol dan 11 siswa kelompok eksperimen yang dimana kelompok kontrol tidak akan menerima konseling REBT sebagai perlakuan dan kelompok eksperimen akan mendapatkan perlakuan.

Pada pertemuan selanjutnya peneliti melaksanakan konseling REBT secara individual untuk kelompok eksperimen secara individual di ruangan BK yang tersedia di sekolah. Berdasarkan hasil konseling yang dilakukan peneliti kepada klien/sampel didapatkan temuan bahwa rata-rata konflik interpersonal yang terjadi berasal dari pikiran irrasional yang berupa generalisasi secara berlebihan, peneliti yang mengkonseling kedua belah pihak yang sama-sama berada dalam kelompok eksperimen menyadari bahwa

ternyata masalah tersebut hanya sebatas kesalahpahaman yang tidak terselesaikan kemudian berlarut sampai hampir satu tahun lamanya dan uniknya hampir semua siswa berjenis kelamin perempuan mengalami konflik interpersonal karena pikiran irasional dari generalisasi yang berlebihan.

Setelah pelaksanaan konseling diberlakukan, peneliti melanjutkan dengan melakukan post-test kepada kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Data kemudian diolah menggunakan bantuan aplikasi SPSS dan yang kemudian dimuatkan dalam bab tiga dan bab empat. Penelitian disekolah dan pengolahan data dilaksanakan genap satu bulan dan akan dipresentasikan dalam sidang skripsi setelah administrasi diselesaikan.

4.2 Paparan Data Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat data dilakukan sebelum analisis data penelitian untuk memastikan apakah nantinya analisis data penelitian menggunakan analisis parametric atau nonparametric. Analisis data akan menggunakan analisis parametric apabila data berdistribusi normal, memiliki varians homogen dan mempunyai hubungan yang linier. Apabila salah satu dari syarat tidak terpenuhi maka analisis data menggunakan analisis nonparametric, untuk mengetahui hal tersebut maka perlu dilakukan beberapa uji seperti uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas seperti yang akan dipaparkan berikut ini.

a. Uji Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan melakukan uji normalitas dengan kriteria berdistribusi normal adalah jika hasil hitung skewness dibagi dengan standar error memiliki hasil yang berada diantara -2 sampai 2. Uji normalitas akan dipaparkan sebagai berikut.

Tabel 4.1

Tabel Uji Normalitas Data Penelitian:

Konflik Interpersonal Siswa (Y) dan Konseling REBT (X)

<i>Descriptive</i>			
		Konflik interpersonal siswa (Y)	Konseling Rational Emotive Behaviour Therapy (X)
N	Valid	15	15
	Missing	0	0
Mean		40.0000	52.9333
Median		40.0000	53.0000
Std. Deviation		4.00000	5.37809
Variance		16.000	28.924
Skewness		-.046	-.117
Std. Error of Skewness		.580	.580
Kurtosis		-.861	-1.064
Std. Error of Kurtosis		1.121	1.121

Dari data pada tabel diatas diperoleh hasil uji normalitas variabel (Y) dengan hasil hitung skewness 0,046 yang jika dibagi dengan standar error 0,580 memiliki hasil 0,201 masih berada diantara -2 sampai 2 dan variabel (X) dengan hasil hitung skewness 0,117 yang

jika dibagi dengan standar error 0,580 memiliki hasil 0,07 masih berada diantara -2 sampai 2. Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa kedua variabel memiliki kriteria data penelitian yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji yang selanjutnya adalah uji homogenitas untuk mengetahui diantara dua atau lebih kelompok memiliki varian yang sama atau atau tidak. Uji ini juga menjadi prasyarat data untuk menguji hipotesis yang nantinya akan dianalisis dengan *Independent Sample T Test* dan *One Way ANOVA*. Kriteria data penelitian homogen adalah apabila hasil signifikansi lebih besar dari 0,05. Hasil uji homogenitas dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 4.2

Tabel Uji Homogenitas Penelitian

Variabel (X) dan (Y)

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.439	1	28	.240

Hasil analisis data diatas menunjukkan signifikansi hitung (sig) sebesar $0,240 > 0,05$ yang dapat diartikan bahwa kedua kelompok data memiliki varian yang homogen.

c. uji linearitas

Uji prasyarat data yang terakhir adalah uji linearitas data yang bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan

yang linear atau tidak. Pengujian dengan SPSS menggunakan *test for linearity* dengan taraf linier sebesar 0,05, yang apabila hasil deviation from linearity lebih besar dari 0,05 mengartikan bahwa kedua data memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.3
Uji Linearitas Data Penelitian
ANOVA Table

			Sig.	Mean Square	F	Sum of Squares	Df
Konflik Interpersonal Siswa (Y)* Konseling REBT (X)	(Combined)		.644	270.933	.809	270.933	10
	Between Groups	Linearity	.419	27.161	.811	27.161	1
		Deviation from Linearity	.638	243.773	.809	243.773	9
	Within Groups					134.000	4
	Total						14

Berdasarkan data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil deviation from linearity dari kedua variabel memiliki hasil 0,638 > 0,05 yang dapat diartikan bahwa kedua variabel adalah data kelompok yang linear.

Dari beberapa hasil uji prasyarat data yang telah dilakukan diatas didapati bahwa data penelitian berdistribusi normal, memiliki varian yang homogen dari kedua kelompok data dan memiliki hubungan yang linear dari kedua kelompok data yang menegaskan bahwa data penelitian ini memenuhi prasyarat data untuk dianalisis menggunakan analisis parametrik.

4.2.2 Uji t-Test

Sebelum menganalisis keefektifan variabel (X) perlu diketahui terlebih dahulu apakah variabel tersebut memiliki pengaruh terhadap variabel (Y). Untuk menilai pengaruh sebuah variabel dapat menggunakan uji t-test yang memiliki kriteria “terdapat pengaruh yang bermakna” apabila hasil hitung signifikansi (2-tailed) $< 0,05$, begitu juga dengan sebaliknya apabila hasil signifikansi (2-tailed) $> 0,05$ dapat diartikan sebagai “tidak terdapat pengaruh yang bermakna”.

Tabel 4.4
Tabel uji t-Test Kelompok Kontrol

	Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)	
	95% Confidence Interval of the Difference				
	Upper				
Pair 1	pre test - post test kelas kontrol	7.391	-.104	10	.919

Tabel 4.5
Tabel uji t-Test Kelompok Eksperimen

	Paired Differences	T	Df	Sig. (2-tailed)	
	95% Confidence Interval of the Difference				
	Upper				
Pair 1	pre test - post test kelompok eksperimen	-45.207	-11.803	10	.000

Berdasarkan tabel uji-t diatas dapat diketahui bahwa signifikansi (2-tailed) kelompok kontrol adalah $0,919 > 0,05$, yang artinya variabel (X) tidak memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kelompok kontrol (tidak menerima perlakuan). Berbanding terbalik dengan kelas eksperimen yang memiliki hasil signifikansi (2-tailed) $0,000 < 0,05$, menegaskan bahwa variabel (X) memberikan pengaruh yang bermakna terhadap kelompok eksperimen (menerima perlakuan).

4.2.3 Uji N-Gain Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Uji N-Gain atau Normalized Gain merupakan analisis yang digunakan untuk melihat efektivitas perlakuan (konseling REBT) berdasarkan penilngkatan skor pretest ke posttest.

Tabel 4.6

Tabel N-Gain Kelompok Kontrol dan Eksperimen

Hasil perhitungan uji N-Gain Score			
No	Kelas kontrol		Kelas eksperimen
	N-Gain Skor (%)		N-Gain Skor (%)
1	-2.22	12	54.67
2	5.13	13	57.30
3	.00	14	51.85
4	-16.09	15	65.35
5	-5.62	16	78.65
6	4.71	17	59.79
7	-5.49	18	58.95
8	-4.44	19	54.88
9	8.00	20	50.68
10	-11.11	21	59.57
11	46.15	22	54.67
Rata-Rata	1.7278	Rata-Rata	62.5916
Minimal	-16.09	Minimal	50.68
Maksimal	46.15	Maksimal	96.81

Dari paparan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil N-Gain persen kelompok control yang tidak menerima perlakuan adalah 1.73% sehingga termasuk kedalam kategori <40% (tidak efektif). Untuk kelas eksperimen yang menerima perlakuan mendapatkan hasil 62,6% termasuk dalam kategori 56%-75% (cukup efektif).